

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Belu. Waktu dan penelitian dilakukan sejak bulan November-Desember 2023.

3.2 Jenis Data

3.2.1 Menurut Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

a. Data primer

Menurut Hasan (2002:82), data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukan. Data primer diperoleh dari sumber informannya itu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Pada penelitian ini Teknik yang digunakan oleh peneliti mengumpulkan data primer antara lain melakukan wawancara Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Belu serta Sekretaris, Kepala Bidang, Kepala Sub Bagian dan Kepala Seksi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Belu yang berkaitan dengan kegiatan pengadaan barang dan jasa.

b. **Data Sekunder**

Yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti dari sumber yang telah ada. Pada penelitian ini, peneliti mengumpulkan data melalui dokumen yang telah ada, berupa dokumen-dokumen yang terkait yaitu data pengadaan barang dan jasa pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Belu.

3.1.2 Menurut Sifat Data

Menurut Sifat Data diambil berdasarkan atas :

- a. **Data Kuantitatif** yaitu data yang diperoleh berupa angka-angka yang termuat dalam pengadaan barang dan jasa.
- b. **Data Kualitatif** yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak-pihak terkait dalam memberikan informasi pengadaan barang dan jasa yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2020:105) menyatakan secara umum terdapat 3 macam teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. **Wawancara**

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara struktur dengan dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara luas mengenai objek penelitian. Pihak yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah Kepala Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Belu sebagai Pejabat instansi serta Sekretaris, Kepala Bidang, Kepala Sub Bagian dan Kepala Seksi Badan

Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Belu yang berkaitan dengan kegiatan pengadaan barang dan jasa.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kegiatan melakukan pencatatan dari dokumen-dokumen yang berkaitan yaitu data pengadaan barang dan jasa pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Belu.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Mendefinisikan secara operasional tentang hal-hal yang terkait di dalam judul dari penelitian ini, di antaranya :

1. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD)

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah adalah rencana keuangan tahunan pemerintah daerah di Indonesia yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. APBD ditetapkan dengan peraturan daerah. Tahun anggaran APBD meliputi masa satu tahun, mulai dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember

2. Pengadaan Barang dan Jasa

Pengadaan Barang dan Jasa adalah kegiatan untuk memperoleh barang dan jasa oleh Kementerian/ Lembaga/ Organisasi Perangkat Daerah/ Institusi lainnya yang prosesnya dilaksanakan disebuah Instansi Pemerintah. Intinya, pengadaan barang dan jasa dibuat untuk memenuhi kebutuhan Instansi Pemerintah akan barang dan jasa yang dapat menunjang kinerja dan *performance* mereka.

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021, tahap pengadaan barang dan jasa terdiri atas 4 (empat), yaitu :

- a. Perencanaan Pengadaan Barang dan Jasa
- b. Proses Pelelangan
- c. Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa
- d. Hasil Pengadaan Barang dan Jasa

3.5 Teknis Analisis Data

Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyono (2016: 334) adalah proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Sedangkan Hassan (2002: 98) menyatakan bahwa untuk analisis kualitatif, Teknik analisis yang tidak menggunakan model matematika, model statistik dan model-model tertentu lainnya.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh akan dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif, yaitu untuk mengetahui tujuan anggaran dalam pengadaan barang dan jasa di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Belu menurut Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021. Teknik analisis untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, dengan cara sebagai berikut :

3.5.1 Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan melakukan observasi sebagai langkah awal dalam hal ini peneliti akan mengkaji tentang

pengadaan barang dan jasa pada kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Belu (BPBD) berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021. Langkah kedua yang dilakukan adalah wawancara mendalam, kemudian langkah terakhir yaitu dokumentasi, peneliti akan mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen yang berada dalam tempat penelitian sekaligus menambah keakuratan, kebenaran data, atau informasi yang dikumpulkan dari bahan-bahan dokumentasi yang ada di lapangan serta dapat dijadikan bahan dalam pengecekan keabsahan data.

3.5.2 Reduksi Data

Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Data perlu dianalisis melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang jelas tentang sesuatu yang diteliti Sugiyono (2018). Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara sehingga data yang diperoleh banyak dan bisa saja berbeda.

3.5.3 Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah tahap reduksi. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcart*, dan Narasi. Penyajian data dapat memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi (Sugiono, 2018). penyajian ini juga memudahkan peneliti menyusun kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

3.5.4 . Penarikan Kesimpulan

Analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Simpulan awal masih bersifat sementara. Simpulan ini akan berubah bila ditemukan bukti-bukti pendukung yang kuat selama proses pengumpulan data berikutnya. Jika kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka simpulan yang dikemukakan diawal merupakan simpulan yang kredibel. Simpulan dalam penelitian kualitatif bisa menjadi temuan baru sebagai penjas dari proses penelitian.